

3. METODE PENELITIAN

Dalam rangka mencapai tujuan penelitian, penulis melakukan metode secara kualitatif. Metode penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan Analisis Konten, Analisis Naratif, dan *Focused Group Discussion* atau disingkat FGD. Kegiatan ini dilakukan melalui pertemuan daring menggunakan *Zoom Meeting*. Pelaksanaan diskusi secara daring dilakukan karena lebih efisien dan untuk menjaga protokol kesehatan di tengah pandemi.

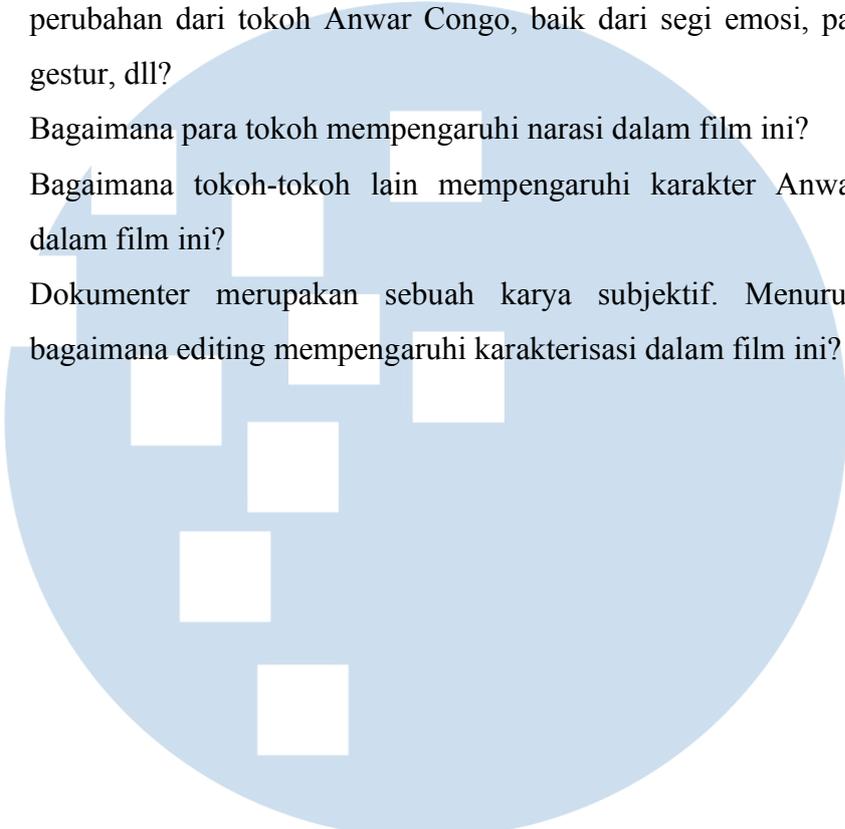
Diskusi Kelompok Terfokus atau *Focused Group Discussion* merupakan salah satu pendekatan dalam metode kualitatif yang dinilai paling efektif dalam mengumpulkan data. Hal ini dikarenakan dalam prosesnya, para individu dalam diskusi saling berinteraksi secara mendalam tentang topik dan pertanyaan yang diberikan (Afiyanti, 2008). Lehoux, Poland, dan Daudelin juga mengungkapkan bahwa metode FGD memberikan lebih banyak data jika dibandingkan dengan metode lain. Interaksi antar partisipan juga memperkaya dan menghasilkan data yang lebih dalam (Lehoux, Poland, & Daudelin, 2006)

Koentjoro menyarankan jumlah partisipan FGD dalam jumlah yang relatif kecil, yaitu 4-7 orang (Koentjoro, 2005). Penelitian ini dilakukan bersama 4 orang partisipan yang telah menonton film *The Act of Killing* setidaknya dua kali. Partisipan yang dapat mengikuti FGD ini berada pada rentang usia 18-24 tahun. Selain itu pada penelitian ini para partisipan merupakan mahasiswa-mahasiswa jurusan film. Penggolongan ini dilakukan karena film yang diteliti dan subjek penelitian membutuhkan partisipan dengan pengetahuan dan pengalaman di dunia *filmmaking* beserta beberapa teori-teorinya.

Ada pun partisipan yang mengikuti kegiatan FGD ini dipastikan sudah menonton film *The Act of Killing* setidaknya dua kali. Sebelum melakukan FGD, penulis telah merancang beberapa pertanyaan yang nantinya akan ditanyakan kepada para partisipan, yaitu:

- Menurut kalian apa yang membuat tokoh Anwar Congo berbeda atau lebih menarik dibanding tokoh lain dalam film tersebut?

- Dari awal sampai akhir, apakah kalian merasakan perbedaan atau perubahan dari tokoh Anwar Congo, baik dari segi emosi, pandangan, gestur, dll?
- Bagaimana para tokoh mempengaruhi narasi dalam film ini?
- Bagaimana tokoh-tokoh lain mempengaruhi karakter Anwar Congo dalam film ini?
- Dokumenter merupakan sebuah karya subjektif. Menurut kalian, bagaimana editing mempengaruhi karakterisasi dalam film ini?



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA